

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian, data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, serta pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung kelas VIII A, maka diperoleh kesimpulan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam pembelajaran Tari dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelompok yang meningkat setiap pertemuan dengan mengerjakan Lembar Analisis Kelompok.

Pada pertemuan pertama siswa baru memulai untuk beradaptasi dengan Model PBL, tetapi siswa dapat memunculkan kemampuan berfikir kreatif mereka, dengan rata-rata nilai kelompok 80. Pertemuan kedua dan ketiga siswa sudah beradaptasi dengan Model PBL, dengan rata-rata nilai kelompok 82,5 dan 85. Pada pertemuan IV siswa sudah terbiasa dengan Model PBL, sehingga memiliki nilai paling tinggi dari pertemuan lainnya, yaitu 90. Selain aspek kognitif, pada penelitian ini terdapat aspek psikomotor yang mempengaruhi penilaian. Pada aspek psikomotor pun terjadi peningkatan rata-rata nilai kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Model PBL dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 6 Bandung dari aspek kognitif dan psikomotor.

Pada penelitian ini jenis tarian dapat disesuaikan dengan tarian yang akan dipilih guru, karena peneliti mengajarkan unsur-unsur tari yang terdapat pada semua tarian, sebagai hal utama bagi siswa untuk memahami tari. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, khususnya bagi guru Seni Tari ataupun guru Seni Budaya dan Keterampilan, mengenai model pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran Seni Tari.

B. SARAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan bila guru atau peneliti lain ingin menerapkan Model PBL terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada pembelajaran Tari, antara lain:

- a. Untuk memunculkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa memerlukan waktu yang tidak sebentar. Oleh karena itu siswa perlu dilatih untuk memunculkan kemampuan berpikir kreatif, lalu untuk meningkatkannya dengan membiasakan siswa dalam proses pemecahan masalah secara terus-menerus dan berkelanjutan pada pembelajaran Tari. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran dan membuat siswa mengungkapkan ide-ide mereka, serta memberikan permasalahan-permasalahan yang dapat memunculkan dan meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif siswa.
- b. Aspek yang digunakan pada penelitian ini hanya berkisar pada aspek kognitif C₁ (mengingat), C₂ (memahami), C₃ (menerapkan) dan C₄ (menganalisis). Oleh karena itu perlu dikembangkan penelitian yang dapat meningkatkan aspek lainnya dari kognitif siswa.
- c. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan untuk penerapan Model PBL perlu dikondisikan dengan tepat, karena situasi dan kondisi siswa yang berbeda dapat membuat penerapan PBL memakan waktu yang cukup lama.
- d. Kondisi siswa yang harus terus menerus berhadapan langsung dengan masalah, bisa membuat siswa merasa jenuh, jadi guru harus selalu memotivasi siswa untuk belajar dan membuat suasana kelas yang menyenangkan.